

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien atau Keluarga

Informasi data ibu “KD” sudah didapatkan di Tempat Praktik Mandiri Bidan Luh Ayu Koriawati, S.Tr.Keb pada hari Jumat, 10 Januari 2025. Data primer didapatkan melalui wawancara atau anamnesis, sedangkan data sekunder didapatkan dari dokumentasi buku KIA. Sebelum dilakukan kunjungan rumah dan pengambilan data, sudah dilakukan *informed consent* kepada ibu “KD” dan suami bersedia untuk diasuh baik ibu dan bayinya dari umur kehamilan 31 minggu 6 hari sampai hingga 42 hari masa nifas. Informasi tersebut didapatkan melalui buku pemeriksaan ibu (KIA) dan didasarkan pada anamnesis yaitu sebagai berikut:

1. Data Subjektif

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	Ny “KD”	Tn “KS”
Umur	21 Tahun	22 Tahun
Kebangsaan	Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Agama	Hindu	Hindu
Pendidikan	SMA	SMA
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	Pedagang warung
Penghasilan	-	RP 3.000.000,-
Alamat Rumah	Jl. Tukad Badung 3 No.21	
No telp/Hp	081339xxxxxx	

b. Keluhan utama

Ibu mengatakan merasa nyeri pada pinggang.

c. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan menstruasi pertama pada usia 14 tahun, ibu mengatakan siklus menstruasi teratur 28-30 hari, lama menstruasi 5-7 hari, mengganti pembalut 3-4 kali sehari. ibu mengatakan tidak ada keluhan saat menstruasi. Hari Pertama Haid Terakhir ibu yaitu tanggal 01 Juni 2024 dan Tafsiran persalinan pada tanggal 08 Maret 2025.

d. Riwayat pernikahan, kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu

Ibu mengatakan menikah 1 kali dan menikah sah secara agama dan catatan sipil dengan lama perkawinan saat ini 5 bulan, ibu menikah umur 21 Tahun. Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan pertama, ibu belum pernah mengalami abortus sebelumnya.

e. Riwayat hamil ini

Ibu mengatakan Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) tanggal 01 Juni 2024 dan Taksiran Persalinan pada 08 Maret 2025. Pada kehamilan Trimester I ibu mengatakan mengalami keluhan berupa mual muntah di pagi hari dan Trimester II tidak mengalami keluhan, sedangkan di Trimester III ibu mengatakan mengalami keluhan nyeri pada pinggang ibu.

f. Iktisar pemeriksaan sebelumnya

Keluhan yang pernah dirasakan oleh ibu pada trimester I yaitu mual muntah dipagi hari namun tidak sampai mengganggu aktifitas sehari-hari, pada trimester kedua ibu tidak mengalami keluhan, lalu pada trimester ketiga ibu mengeluh nyeri pinggang, status imunisasi T5, golongan darah B. Skor Poedji Rochyati ibu adalah 2. Suplemen atau obat yang dikonsumsi ibu saat ini yaitu tablet tambah darah dan kalsium. Berat badan ibu sebelum hamil 50 kg. Berat badan terakhir pemeriksaan 55 kg, IMT ibu 21,09. Ibu

melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 7 kali, di dokter Sp. OG 1 kali, di bidan 5 kali dan di puskesmas 1 kali. Hasil pemeriksaan ibu akan dijabarkan pada tabel berikut: Tabel memuat hasil pemeriksaan yang lebih komprehensif.

Tabel 2
Riwayat Pemeriksaan ANC Ibu “KD”

Tanggal/Tempat		Hasil Pemeriksaan	Tanda Tangan/Nama
1		2	3
08 September 2024/	PMB “K”	S: Ibu mengatakan sudah melakukan test kencing pada minggu ke-4 bulan Agustus di rumah dan didapatkan hasil tes kencing bergaris dua dan ibu ingin memeriksakan kehamilannya. O: TB: 154 cm, BB= 52 kg, LILA= 24,5 cm, TD= 115/70 mmHg, N= 80x/menit TFU=3 jari diatas simfisis, DJJ:128x/menit reflek patella: +/- A: G1P0A0 UK 14 minggu 1 hari T/H + <i>intrauterin</i> P: 1. KIE nutrisi ibu hamil 2. KIE tanda bahaya trimester II 3. Menyarankan ibu untuk melakukan pemeriksaan USG 4. Memberikan terapi Fe 1x60 mg, kalsium 1x500 mg. 5. Menjadwalkan ibu untuk kunjungan ulang.	PMB “K”

Tanggal/Tempat	Hasil Pemeriksaan	Tanda Tangan/Nama
08 Oktober 2024/ PMB “K” dan Dokter Sp.OG “D”	S: Ibu datang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan O: BB= 52,5 kg, TD= 120/78 mmHg, N= 81x/menit, TFU= pertengahan antara pusat dan simfisis, DJJ=135x/menit kuat teratur. Hasil USG Dokter: Fetus tunggal hidup, plasenta (+) berada di fundus, air ketuban cukup, TBBJ 229 gram, TP 08 Maret 2025 A: G1P0A0 UK 18 minggu 3 hari T/H + <i>intrauterin</i> P: 1. KIE nutrisi ibu hamil. 2. Menyarankan ibu untuk melakukan pemeriksaan laboratorium. 3. Memberikan terapi Fe 1x60mg, kalsium 1x500mg 4. Menjadwalkan ibu untuk kunjungan ulang.	PMB “K” dan Dokter “D”
06 November 2024/ PMB “K”	S: Ibu datang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan. O: BB= 53 kg, TD= 119/76 mmHg, N=80x/menit TFU= 3 jari dibawah pusat, DJJ:136 x/menit, MCD: 19 cm, A: G1P0A0 UK 22 minggu 4 hari T/H + <i>intrauterin</i> P: 1. KIE nutrisi ibu hamil. 2. KIE pola istirahat dan pola tidur 3. Menyarankan ibu untuk melakukan pemeriksaan laboratorium.	PMB “K”

Tanggal/Tempat	Hasil Pemeriksaan	Tanda Tangan>Nama
	4. Memberikan terapi Fe 1x60mg, kalsium 1x500mg 5. Menjadwalkan ibu untuk kunjungan ulang.	
14 November 2024/ Puskesmas Denpasar Selatan I	S: Ibu datang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan O: BB= 53,5 kg , TD= 120/70mmHg, TFU= pertengahan pusat, MCD: 19 cm, DJJ: 140x/menit kuat teratur. A: G1P0A0 UK 23 minggu 5 hari T/H + <i>intrauterin</i> P: 1. KIE nutrisi ibu hamil. 2. KIE tanda bahaya trimester II. 3. Menganjurkan ibu untuk tetap melanjutkan vitamin yang diberikan oleh bidan. 4. Kolaborasi bersama dengan lab untuk antenatal terpadu seperti: Hasil Laboratorium: Golongan Darah= B Hb= 11 gr/dL Gula Darah Sewaktu= 105 Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (HIV, Hepatitis B, Sifilis)= non reaktif, Protein urin= negatif 5. Kolaborasi dengan dokter gigi untuk pemeriksaan antenatal terpadu seperti: Hasil pemeriksaan gigi= Gigi tidak ada masalah, karang gigi(-), KIE untuk tetap menjaga kesehatan gigi dan mulut	Bidan di Puskesmas

Tanggal/Tempat	Hasil Pemeriksaan	Tanda Tangan>Nama
06 Desember 2024/ PMB “K”	S: Ibu datang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan. O: BB= 54 kg, TD= 120/80 mmHg, N=80x/menit TFU= setinggi pusat, MCD:21 cm, DJJ:136x/menit. A: G1P0A0 UK 26 minggu 6 hari T/H + <i>intrauterin</i> P: 1. KIE nutrisi ibu hamil 2. KIE pola istirahat dan pola tidur 3. KIE melakukan olahraga ringan 4. Memberikan terapi Fe 1x 60mg, kalsium 1x500mg. 5. Menjadwalkan ibu untuk kunjungan ulang.	PMB “K”

(Sumber: Buku KIA Ibu “KD”)

g. Riwayat Kontrasepsi

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan kontrasepsi sebelumnya.

h. Gerakan Janin

Ibu mengatakan merasakan gerakan janin pada usia kehamilan sekitar 22 minggu.

i. Obat dan Suplemen Yang Pernah Diminum

Ibu mengatakan selama kehamilannya hanya mengonsumsi obat atau suplemen yang didapatkan di fasilitas kesehatan seperti Asam Folat, Tablet Fe dan Kalsium.

j. Perilaku Yang Membahayakan Kehamilan

Ibu mengaku tidak melakukan aktivitas apapun yang dapat membahayakan kehamilannya, antara lain memijat atau menemui dukun, mengonsumsi alkohol, merokok, mengonsumsi obat bebas, atau menyalahgunakan obat-obatan.

k. Riwayat penyakit yang pernah diderita

Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit keluarga menurun atau yang sedang diderita, seperti diabetes melitus, asma, hipertensi, tuberkulosis, penyakit jantung serta ibu tidak pernah mengalami operasi apapun.

l. Riwayat penyakit keluarga yang pernah menderita penyakit keturunan

Ibu mengatakan keluarganya tidak pernah menderita penyakit kanker, asma, hipertensi, epilepsi, diabetes melitus, hepatitis, gangguan jiwa, atau kelainan bawaan di keluarganya.

m. Riwayat ginekologi

Ibu mengatakan bahwa ia tidak pernah mempunyai diagnosis medis, termasuk mioma, endometritis, servitis kronis, polip serviks, atau kanker rahim.

n. Program Perencanaan Persalinan dan Komplikasi (P4K)

Berdasarkan informasi dari buku KIA ibu, ibu telah melengkapi lembar P4K yaitu mempersiapkan syarat persalinan dan mengetahui perkiraan tanggal persalinan yaitu pada awal bulan Maret 2025. Ibu memilih lokasi tempat persalinan di PMB Luh Ayu Koriawati, S.Tr.Keb. Ibu dan suami sudah mempersiapkan kendaraan yaitu berupa mobil pribadi. Ibu dan suami sudah mempersiapkan uang untuk persalinan dan ibu juga sudah mempersiapkan jaminan kesehatan berupa BPJS. Ibu telah menyiapkan calon donor darah bagi ibu dan mengatakan bahwa calon donor adalah kakak kandung. Pendamping saat persalinan akan di dampingi oleh suami dan keluarga. Ibu memilih menggunakan alat kontrasepsi suntik 3 bulan.

o. Data Bio, Psiko, Sosial, dan Spiritual

1) Kebutuhan Biologis

a) Keluhan Bernafas

Ibu tidak mengalami kesulitan bernafas baik sebelum dan selama kehamilan.

b) Nutrisi

Ibu mengatakan nafsu makan baik, makan 2 kali sehari dengan porsi sedang. Komposisi makanan yang terdiri dari nasi, lauk, sayur dan buah-buahan. Ibu tidak memiliki makanan pantangan. minum air mineral + 8 gelas perhari.

c) Istirahat

Ibu mengatakan sempat istirahat tidur siang selama 1-2 jam dan 7-8 jam saat istirahat di malam hari.

d) Pola eliminasi

Ibu mengatakan buang air kecil sebanyak 5-6 kali dalam sehari dengan warna kuning jernih dan konsistensi cair. Untuk buang air besar 3-4 kali dalam seminggu dengan warna kecoklatan dan konsistensi lembek. Ibu tidak memiliki keluhan saat BAB dan BAK.

e) Aktivitas sehari-hari

Ibu mengatakan aktivitas yang dilakukan tergolong sedang seperti mencuci piring, menyapu, mengepel dan memasak.

f) Kebersihan diri

Ibu mengatakan mandi dan menggosok gigi 2 kali dalam sehari, keramas 3 kali dalam seminggu dan merawat payudara setiap mandi. Ibu juga membersihkan alat kelamin dari depan ke belakang dan mengganti pakaian 2-3 kali sehari serta mencuci tangan sebelum dan sesudah makan atau beraktivitas.

2) Kebutuhan psikologi

Kehamilan ini memang kehamilan tidak direncanakan namun kehamilan ini diterima dengan baik dan mendapat *social support* dari suami, orang tua, mertua dan keluarga lainnya.

3) Kebutuhan sosial

Ibu memiliki hubungan yang baik dengan suami, mertua, keluarga dan masyarakat di lingkungan tempat tinggal.

4) Kebutuhan spiritual

Ibu mengatakan tidak ada keluhan saat beribadah.

p. Pengetahuan ibu

Ibu mengatakan belum mengetahui tanda bahaya trimester ketiga, ibu belum mengetahui tanda-tanda persalinan, ibu belum mengetahui manfaat dari ASI, ibu belum mengetahui manfaat dari IMD.

2. Data Objektif

Data objektif diambil saat melakukan wawancara pada tanggal 10 Januari 2025 di PMB Luh Ayu Koriawati, S.Tr.Keb. Data objektif diperoleh dengan melakukan pemeriksaan umum sebagai berikut:

- a. KU: Baik
- b. BB: 56,5 kg
- c. TD: 112/69 mmHg
- d. Nadi: 85 x/menit
- e. TFU: Pertengahan antara pusat dan *proesus xipioideus*
- f. MCD: 29 cm
- g. DJJ: 138x/menit

B. Diagnosa Masalah dan Rumusan Masalah

Berdasarkan pengkajian data subjektif dan data objektif pada tanggal pada 10 Januari 2025 di PMB Luh Ayu Koriawati, S.Tr.Keb, maka dapat diperoleh diagnosis kebidanan G1P0A0 UK 31 Minggu 6 Hari T/H + *intrauterine*, dengan masalah:

- a) Ibu belum mengetahui cara mengatasi nyeri pinggang

- b) Ibu belum mengetahui tanda bahaya trimester III
- c) Ibu belum mengetahui tanda-tanda persalinan
- d) Ibu belum mengetahui manfaat dari IMD
- e) Ibu belum mengetahui manfaat dari ASI
- f) Dampak psikologis ibu dengan kehamilan yang tidak direncanakan

Penatalaksanaan asuhan berdasarkan diagnosis dan masalah yang ditemukan pada kasus, yaitu:

- a) Menginformasikan kepada ibu bahwa hasil pemeriksaan dalam batas normal. Ibu paham dengan apa yang disampaikan dan senang mengetahui kondisi dan janinnya baik.
- b) Memberikan KIE kepada ibu untuk mengatasi keluhan nyeri pinggang dengan mengompres dengan air hangat dibagian pinggang yang terasa nyeri dan dapat melakukan *effleurage massage* untuk mengatasi nyeri pinggang dengan pemijatan pada pinggang menggunakan pangkal telapak tangan yang dapat merangsang tubuh untuk melepas senyawa endorphen, sehingga memberikan efek rasa nyaman. Ibu paham dengan apa yang disampaikan dan mau melakukannya
- c) Memberikan KIE terkait tanda bahaya trimester ketiga. Ibu paham dengan apa yang disampaikan.
- d) Memberikan KIE tentang tanda-tanda persalinaan. Ibu paham dengan apa yang disampaikan.
- e) Memberikan KIE manfaat dari IMD. Ibu paham dengan apa yang disampaikan.
- f) Memberikan KIE mengenai pemenuhan nutrisi, sumber kalori sehat bisa diperoleh dari karbohidrat (nasi, beras merah, kentang, roti gandum), protein (ikan, daging, telur tahu, tempe), serat (brokoli, bayam, sawi hijau), buah buahan (alpukat, pir, semangka, apel, stroberi), biji-bijian (oat, kacang almond, kacang polong), mengonsumsi susu

untuk memenuhi kebutuhan kalsium saat hamil, menganjurkan ibu untuk minum 8 gelas air dalam sehari.

- g) Memberikan tablet tambah darah 1x 60mg dan kalsium 1x500mg. Ibu paham dengan apa yang disampaikan dan bersedia mengkonsumsi obat yang diberikan.
- h) Pemberian dukungan emosional dan psikologis yaitu memberikan ruang bagi ibu untuk berbicara tentang perasaannya tanpa merasa dihakimi, menyediakan informasi tentang kehamilan, persalinan, dan pengasuhan anak sehingga ibu merasa lebih siap menghadapi perubahan yang terjadi dan meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan mental ibu dalam menghadapi proses kelahiran dan perawatan bayinya. mengajarkan ibu untuk mengelola stress seperti beristirahat yang cukup, berolahraga ringan, teknik pernapasan atau melakukan aktivitas yang menyenangkan untuk menjaga kesejahteraan mental ibu, mengajak keluarga untuk mendukung ibu dapat memberikan rasa aman dan penerimaan agar ibu merasa lebih aman, dihargai, dan didukung dalam menjalani kehamilan, mengajak keluarga untuk terlibat dalam proses asuhan kehamilan, apabila memiliki waktu luang keluarga ikut menemani ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan ini merupakan bentuk dukungan yang sangat berarti.
- i) Ibu dan suami perlu memprioritaskan pengeluaran pada hal hal yang penting seperti kebutuhan makanan bergizi, biaya pemeriksaan kehamilan , biaya persalinan, biaya kebutuhan bayi, biaya kesehatan lainnya dan biaya pendidikan anak nantinya. menyarankan ibu untuk memastikan pengaktifan BPJS untuk mendapatkan layanan kesehatan dengan biaya yang lebih terjangkau apabila terjadi rujukan saat proses persalinan, memberikan informasi mengenai menyiapkan dana darurat untuk kesiapsiagaan apabila BPJS tidak bisa terpakai.

C. Jadwal Rencana Kegiatan

Dengan persetujuan, penulis akan menawarkan perawatan yang sesuai standar perawatan kebidanan secara menyeluruh dan berkelanjutan kepada ibu "KD" dari 31 minggu 6 hari hingga 42 hari pascapersalinan, menggunakan pendekatan SOAP untuk mendiagnosis, menilai, dan mendokumentasikan masalah. Tabel menampilkan tugas-tugas yang akan penulis kerjakan.

TABEL 3
RENCANA ASUHAN PADA IBU “KD” PRIMIGRAVIDA

No.	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan
1	2	3
1.	Asuhan kehamilan Pada bulan Februari	1. Mendampingi ibu melakukan pemeriksaan ANC. 2. Menginformasikan ibu untuk a. melakukan pemeriksaan USG menjelang persalinan. b. melakukan Pemeriksaan laboratorium ulang untuk memeriksa kadar Hb ibu menjelang persalinan. 3. Memberikan pendampingan pada ibu dan penjelasan mengenai tata cara persalinan agar ibu siap menangani persalinan. 4. Memberikan KIE kepada ibu mengenai persiapan persalinan
2.	Pada saat menjelang persalinan hingga persalinan pada bulan Maret minggu Ke-1	1. Mendampingi ibu di tempat bersalin. 2. Mendampingi ibu selama proses persalinan. 3. Membantu ibu dalam memenuhi kebutuhan nutrisi dan cairan selama persalinan.

No.	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan
		4. Memantau kemajuan persalinan dan kesejahteraan ibu serta janin. 5. Membimbing ibu melakukan teknik relaksasi pernafasan untuk mengurangi nyeri persalinan. 6. Memberikan asuhan komplementer pijat counterpressure untuk mengurangi nyeri saat kontraksi. 7. Melakukan asuhan persalinan normal kepada ibu “KD” sesuai dengan APN. 8. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir.
3.	6 jam sampai 2 hari postpartum pada bulan Maret minggu ke-2	Memberikan Asuhan KF1 dan KN1 1. Melakukan pemeriksaan masa nifas KF1 dan pemeriksaan neonatal KN1. Melakukan kunjungan pemeriksaan masa nifas KF2 dan kunjungan pemeriksaan neonatal KN2. 2. Membimbing ibu dan suami untuk melakukan senam nifas, dan metode SPEOS. 3. Membimbing ibu untuk menyusui bayinya secara eksklusif. 4. Memberikan KIE mengenai kebutuhan nutrisi dan istirahat bagi ibu nifas dan menyusui.
4.	Hari ke-3 sampai hari ke-7 postpartum pada bulan Maret minggu ke-3	Memberikan Asuhan KF2 dan KN2 1. Melakukan kunjungan pemeriksaan masa nifas KF2 dan kunjungan pemeriksaan neonatal KN2. 2. Membimbing ibu dan suami untuk melakukan senam nifas, dan pijat oksitosin. 3. Membimbing ibu untuk menyusui bayinya secara eksklusif.

No.	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan
		4. Memberikan KIE mengenai kebutuhan nutrisi dan istirahat bagi ibu nifas dan menyusui. 5. Melakukan asuhan kebidanan pada neonatus yaitu pemantauan keadaan umum, menyusui, tanda infeksi tali pusat.
5.	Hari ke-8 sampai hari ke-28 postpartum pada bulan Maret minggu ke-3 sampai dengan minggu Ke-1 bulan April	Memberikan Asuhan KF3 dan KN3 1. Mengunjungi ibu dan bayinya untuk melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan kegawatdaruratan 2. Melakukan pemantau trias nifas (laktasi, involusi, lokhea) 3. Mengingatkan kepada ibu untuk tetap menyusui bayinya secara <i>On Demand</i> dan tetap memberikan ASI Eksklusif sampai usia 6 bulan 4. Merencanakan pemberian imunisasi BCG dan polio.
6.	Hari ke-29 sampai hari ke-42 postpartum pada bulan april minggu ke-3	Memberikan asuhan KF4 dan Memberikan asuhan kebidanan pada bayi usia 29-42 hari 1. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu dan bayi. 2. Memantau trias nifas. 3. Memastikan kepada ibu dan suami terkait pemakaian kontrasepsi yang sudah direncanakan. 4. Memantau tanda bahaya pada bayi. 5. Memantau peningkatan berat badan pada bayi.